

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

---

### 3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu (1) data internal berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan (2) data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat efisiensi dan efektifitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi data, yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencatatan, secara terpadu dengan sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan menyampaikan laporan data kinerja secara reguler, mingguan, bulanan, triwulanan, dan seterusnya.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil, dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan,

efektifitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak akan diukur pada akhir periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan-tujuan instansi pemerintah hal ini terkait pada pertimbangan biaya dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mengukur indikator kinerja manfaat dan dampak.

Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Pengukuran kinerja Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dimaksudkan dalam laporan kinerja ini, adalah untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2013-2018, guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategik tersebut. Dalam kerangka pengukuran kinerja ini terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Adapun mengenai rumus yang digunakan untuk pengukuran kinerja ini adalah sebagai berikut:

Rumus 1:

Persentase Pencapaian Rencana	=	$\frac{\text{Realisasi Tahun } t}{\text{Target Rencana Tahun } t}$	x 100
----------------------------------	---	--	-------

Rumus 2:

Persentase Peningkatan/Penurunan capaian Kinerja	=	$\frac{\text{Realisasi Thn } t - \text{Realisasi Thn } t-1}{\text{Realisasi Tahun } t-1}$	x 100
--	---	---	-------

Rumus 3:

Persentase Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	=	$\frac{\text{Realisasi Thn } t}{\text{Realisasi Tahun } t-1}$	x 100
---	---	---	-------

Rumus 4:

Persentase Perbandingan dengan Target Jangka Menengah	=	$\frac{\text{Realisasi Thn Awal Renstra sd Thn } t}{\text{Target Akhir Renstra Tahun } n}$	x 100
---	---	--	-------

Untuk memberikan makna terhadap nilai persentase pencapaian kinerja tersebut, maka ditentukan melalui sebutan sebagai berikut :

Tabel III.1  
Pengukuran Capaian Kinerja

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Nilai diatas 100%	sangat baik (SB)
3	80% s/d 100%	baik (B)
2	55% s/d 80%	cukup (C)
1	dibawah 55%	kurang (K)

3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran dari program insfrastruktur jalan yaitu tersedianya insfrastruktur transportasi yang handal dan teritegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa dengan indikator sasaran yaitu tingkat kemantapan jalan.

Sesuai dengan yang telah disampaikan sebelumnya terdapat dua sasaran kinerja yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya kemampuan struktur dan kapasitas jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan provinsi di Jawa Barat dengan indikator tingkat kemantapan jalan. Target kemantapan jalan pada akhir tahun 2016 yaitu 98,00%. Sasaran ini dapat tercapai melebihi target yaitu tingkat kemantapan jalan menjadi 98,01%. Total anggaran yaitu Rp. 986.233.565.704,00,- dengan realisasi Rp. 978.751.393.195,00 (99,24%)

Sasaran kedua yaitu terciptanya pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan indikatornya yaitu tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija dan Ruwasja sesuai aturan yang berlaku dengan target sebesar 99,60%. Sasaran ini dapat mencapai target yaitu tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija dan

Ruwasja sesuai aturan yang berlaku menjadi 99,60%. Total anggaran yaitu Rp. 229.668.000,- dengan realisasi Rp. 226.279.923 atau (98,52%).

**Tabel III.2**  
**Pengukuran Kinerja Tahun 2016**

NO	Sasaran Staregis	Indikator Sasaran				% Capaian	Keuangan (Rp)		%
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Kinerja	Anggaran	Realisasi	
1.	Meningkatnya kemampuan struktur dan kapasitas jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan provinsi di Jawa Barat	Tingkat kemantapan jalan	%	98.00	98,01	100,01	770.817.722.898,00	765.521.614.135,00	99,31
2.	Meningkatnya peran jalan dalam meningkatkan pengembangan wilayah	Tingkat peningkatan aksesibilitas menuju kawasan strategi provinsi	%	54.90	54.90	100	121.349.770.000,00	121.076.869.052,00	99,78
2.	Terciptanya pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan sesuai dengan aturan yang berlaku	Tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija dan Ruwasja sesuai aturan yang berlaku	%	99.60	99.60	100	477.288.000,00	465.453.923,00	97,52

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada tabel di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata sebesar 100%. Jika dilihat masing-masing dari ke 3 (tiga) indikator kinerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk sasaran yaitu meningkatnya kemampuan struktur dan kapasitas jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan provinsi di Jawa Barat, ternyata indikator tingkat kemantapan jalan provinsi, pada tahun 2016 mencapai target kinerja sebesar 98,01% atau melebihi target sebesar 100,01%. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong Meningkatnya Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerjanya. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan nilai sebutannya Sangat Baik.
2. Untuk sasaran yaitu meningkatnya peran jalan dalam meningkatkan pengembangan wilayah, dengan indikator meningkatkan aksesibilitas menuju kawasan strategi provinsi sebesar 54,90% atau sesuai dengan rencana. Pada tahun ini sudah dibangun jaringan jalan sepanjang 33,575 km menuju kawasan geopark Ciletuh dan pembangunan jalan ke Cikadu sepanjang 7 km. Kawasan Geopark Ciletuh merupakan kawasan andalan pariwisata sedangkan Cikadu untuk mendukung perkebunan.
3. Untuk sasaran yaitu terciptanya pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan indikator tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija, dan Ruwasja sesuai dengan aturan yang berlaku mencapai target kinerja sebesar 99,60% atau telah melebihi target sebesar 100%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya maksimal yang dilakukan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dalam mendorong terciptanya pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk sasaran ini, dapat dikatakan nilai sebutannya Sangat Baik.

Berdasarkan hasil pengukuran perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2016 dengan capaian kinerja pada Tahun 2015, diperoleh rincian capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3  
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2016 Terhadap Tahun 2015

No Misi	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi 2016 Thdp Thn 2015 (5/4)*100
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat	Tingkat Kemantapan Jalan Provinsi (%)	97,80	98,01	100,21
2.	Meningkatnya peran jalan dalam meningkatkan pengembangan wilayah	Tingkat Aksesibilitas Menuju Kawasan Strategis Provinsi	*	54,90	54,90
3.	Terciptanya Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku	Tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija, dan Ruwasja sesuai dengan aturan yang berlaku (%)	98,80	99,60	100,81
	Rata-rata				100,33

Keterangan: \* Tahun 2015 belum ada target untuk sasaran ini

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada tabel III.3 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata sebesar 100,33%. Jika dilihat masing-masing dari ke 3 (tiga) indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk sasaran yaitu meningkatnya kemampuan struktur dan kapasitas jalan dan jembatan pada ruas-ruas Jalan provinsi di Jawa Barat, ternyata indikator tingkat kemantapan jalan provinsi pada tahun 2016 mencapai target kinerja sebesar 98,01.% atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 97,80%.  
Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong Meningkatnya Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerjanya.

2. Untuk sasaran yaitu meningkatnya peran palan dalam meningkatkan pengembangan wilayah, dengan indikator peningkatan aksesibilitas menuju kawasan strategi provinsi sebesar 54,90% atau sesuai dengan rencana. Pada tahun ini sudah dibangun jaringan jalan sepanjang 33,575 km menuju kawasan geopark Ciletuh dan pembangunan jalan ke Cikadu sepanjang 7 km. Kawasan Geopark Ciletuh merupakan kawasan andalan pariwisata sedangkan Cikadu untuk mendukung perkebunan.
3. Untuk sasaran yaitu terciptanya pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan indikator tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija, dan Ruwasja sesuai dengan aturan yang berlaku mencapai target kinerja sebesar 99,60%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 98,80%.
- Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong terciptanya Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerjanya.

Dari gambaran hasil pengukuran perbandingan capaian kinerja pada tahun 2015 ke tahun 2016 tersebut diatas, secara keseluruhan telah mencapai kinerja diatas 100%. Selanjutnya pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2016 terhadap target total Renstra OPD 2013-2018. Dalam Dokumen Renstra Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 telah ditentukan target kinerja tahunannya, yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Adapun sebagai tolok ukur perkembangan capaian target kinerja Renstra tersebut maka dilakukan pengukuran capaian kinerja pada tahun yang sudah berjalan (2013-2015) terhadap total target Renstra di tahun 2018, sebagaimana disajikan dalam tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4  
Pengukuran Pencapaian Kinerja S.D Tahun 2016  
Terhadap Target Renstra 2013-2018

No Misi	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d Tahun 2016	Target Renstra sampai Tahun 2018	Realisasi sd 2015 Thdp Target Renstra sd 2018 (4/5)*100%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan	Tingkat Kemantapan Jalan Provinsi (%)	98,01	98,00	100,01



No Misi	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d Tahun 2016	Target Renstra sampai Tahun 2018	Realisasi sd 2015 Thdp Target Renstra sd 2018 (4/5)*100%
1	2	3	4	5	6
	dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat				
2.	Meningkatnya peran jalan dalam meningkatkan pengembangan wilayah	Tingkat Aksesibilitas Menuju Kawasan Strategis Provinsi	54,90	91,27	60,15
3.	Terciptanya Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku	Tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija, dan Ruwasja sesuai dengan aturan yang berlaku (%)	99,60	100	99,6
	Rata-rata				86,59

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang disajikan pada tabel 3.4 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa meskipun pelaksanaan dari Renstra Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 tersebut baru memasuki tahun ketiga tetapi rata-rata capaian kinerjanya pada tahun 2016 sudah mencapai 86,59% dari target Renstra. Jika dilihat masing-masing dari ke 3 (tiga) indikator kinerjanya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk sasaran 1 yaitu Meningkatkan Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat, ternyata indikator tingkat Kemantapan Jalan Provinsi pada tahun 2016, realisasi terhadap target Renstra mencapai target kinerja sebesar 100,01%.  
Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong Meningkatkan Kemampuan Struktur dan Kapasitas Jalan dan Jembatan pada Ruas-Ruas Jalan Provinsi di Jawa Barat, secara kualitatif dan kuantitatif sudah dilakukan secara optimal dan mampu melampaui target kinerjanya.

2. Untuk sasaran yaitu meningkatnya peran jalan dalam meningkatkan pengembangan wilayah, dengan indikator peningkatan aksesibilitas menuju kawasan strategi provinsi sebesar 54,90% atau sesuai dengan rencana. Pada tahun ini sudah dibangun jaringan jalan sepanjang 33,575 km menuju kawasan geopark Ciletuh dan pembangunan jalan ke Cikadu sepanjang 7 km. Kawasan Geopark Ciletuh merupakan kawasan andalan pariwisata sedangkan Cikadu untuk mendukung perkebunan.
3. Untuk sasaran 2 yaitu Terciptanya Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku, dengan indikator Tingkat pemanfaatan Rumaja, Rumija, dan Ruwasja sesuai dengan aturan yang berlaku, realisasi terhadap target Renstra mencapai target kinerja sebesar 100%.  
Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong terciptanya Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku sudah dilakukan secara optimal dan mampu mencapai target kinerjanya.

Dari gambaran hasil pengukuran perbandingan capaian kinerja pada tahun 2014 ke akhir tahun Renstra yaitu tahun 2018 tersebut di atas, maka diperkirakan bahwa target kinerja tersebut dapat dicapai secara optimal pada saatnya.

Selanjutnya pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2016 terhadap kondisi nasional. Untuk itu akan dibandingkan indikator kemandirian jalan rata-rata untuk status nasional maupun jalan provinsi.

### **3.3. Evaluasi dan Analisis Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran Strategik**

Pada bagian ini akan dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian target, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Keberhasilan peningkatan kinerja tersebut dilakukan berdasarkan sasaran, yang kemudian dirinci pada tujuan program, dan output dan outcome dari kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana rincian berikut berikut :

#### **1. Pelaksanaan Program**

##### **1.1 Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan**

Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan memiliki indikator yaitu Tingkat Kemandirian Jalan (Kondisi Baik dan Sedang) yang meningkat menjadi 98,01% pada tahun 2016. Program

ini dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat melalui 13 (TIGA belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran Rp. 643.777.805.681,-, dengan realisasi anggaran Rp. 640.557.658.536,00 -, atau 99,49%. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut berupa :

**a. Kegiatan Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan**

Kegiatan Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.805.611.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.803.811.000,00 atau 99,90% dan realisasi fisik 100%, **Output** dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen DED untuk Fly Over Jatibarang, Jbt. Monjot 1, Jbt. Panyingkiran, Jbt. Sasak Beureum, Jbt. Pabuangan, Jbt. Cibuaya dan Jbt. WTH I. **outcome** dari kegiatan ini adalah tercapainya kualitas pekerjaan sesuai yang diharapkan.

**b. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan I**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan I dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 177.947.361.858,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 177.143.157.387,00 atau 99,55%, dan realisasi fisik 100%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan sepanjang 42,668 km yaitu ruas jalan Cileungsi – Cibeet, Bts. Tangerang/Bogor – Parung, Parung Panjang – Bunar, Jln. Muhamad Toha (Parung Panjang), Cibarusah – Cibucil, Narogong – Cileungsi, Jln. Siliwangi (Bekasi), Cibarusah – Mekarmukti, Cibeber – Sukanagara, Selajambe – Cibogo – Cibeet (Lwt. Jalan Baru), Sukanagara - Sindangbarang, Cikadu – Kebon Muncang, penggantian jembatan ..... m dan **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

**c. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan II**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan II dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 58.817.631.750,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 57.947.745.754,00 atau 98,52% dan realisasi fisik 100%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya pembangunan jalan sepanjang 0,400 km ruas jalan Lingkar Selatan Sukabumi ( Segmen 3), peningkatan jalan sepanjang 7,00 km ruas jalan raya Pelabuhan (Sukabumi), Jln. Raya Baros (Sukabumi), Jln. Pembangunan

(Sukabumi), Jampang Tengah – Kiaradua, Simpang Surade – Ujunggenteng, Jl. Sukabumi (Baos) – Sagaranten, Sagaranten - Teugalbuleud, pembangunan jembatan Cijambe dan Jembatan Cipelang sepanjang 80,00 m, penggantian jembatan Cigunung Luhur 3, Jembatan Pasirlarangan, Jembatan Cimanggu dan Jembatan Cibodas sepanjang 16,30 m **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana.

**d. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan III**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan III dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 39.024.920.400,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 38.580.436.193,00 atau 98,86 % dan realisasi fisik 100% **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan sepanjang 20,10 km ruas jalan Simpang Munjul – Ciparay (Jl.Sp.Munjul – Jl.Raya Laswi – Ciparay), Jl. Majalaya – Bts.Bandung/Garut (Cijapati), Pamanukan – Pagaden, Jl. Cagak – Bts.Subang/Smd (Cikaramas), Purwakarta – Wanayasa, **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

**e. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan IV**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan IV dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 70.670.979.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 70.266.735.562,00 atau 99,43% dan realisasi fisik 100% , **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan sepanjang 19,43 km ruas jalan Cijelag – Bts. Sumedang/Indramayu, Sumedang – Bts. Sumedang/Subang (Cikaramas), Wado - Bts. Sumedang/Majalengka (Krisik), Bts.Bandung – Garut/Garut, Jl. Jenderal Sudirman (Garut), Kadungora (Leles) – Cibatuh – Sasakbeusi, Cikajang – Pameungpeuk, Sumadra – Bungbulang, Bts. Bandung/Garut – Garut, penggantian jembatan Cibeureum dan jembatan Cimanglid sepanjang 10,00 m, **outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

**f. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan V**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan di BPJ Wilayah Pelayanan V dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 57.708.115.253,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 57.697.090.294,00 atau 99,98% dan realisasi fisik 100%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan sepanjang 11,82 km ruas jalan Singaparna – Tasikmalaya, Tasikmalaya – Karangnunggal, Karangnunggal – Cipatujah, Panaekan/Goler – Cimaragas – Bts.Kota Banjar, penggantian jembatan Cileuwibala, jembatan Walagar, jembatan Cinangsi dan jembatan Ciolok sepanjang 17,00 m, **outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

**g. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI**

Kegiatan Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI Cirebon dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 109.797.191.920,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 109.540.180.920,00 atau 99,77% dan realisasi fisik 100%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan sepanjang 21,16 km ruas jalan Cileudug – Losari, Budur – Susukan – Teugalgubug, Tegalgubug – Arjawinangun – Jagapura (Bts.Cirebon/Indramayu, Bts.Majalengka – Indramayu/Jatibarang, Bts.Sumedang/Indramayu – Cikamurang, Jangga – Cikamurang, Kadipaten – Bts. Majalengka/Indramayu, Talaga – Bts.Majalengka/Sumedang (Krisik), Penataan Bunderan Cigasong, penggantian jembatan Cisunda sepanjang 5,00 m, **outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

**h. Kegiatan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi Tersebar di Jawa Barat.**

Kegiatan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi Tersebar di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.869.140.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 15.685.459.770,00 atau 98,840% dan realisasi fisik 100% dengan kegiatan pengawasan yaitu pembangunan jalan sepanjang 5,80 km, peningkatan jalan sepanjang 105,828 km, rehasabilitas jalan sepanjang 51,991 km, penggantian jembatan sepanjang 44,00 m

dan rehabilitasi jembatan sepanjang 393,36 m, **Output** kegiatan adalah terawasinya pekerjaan peningkatan jalan, pembangunan jembatan dan penggantian jembatan di Jawa Barat. **Outcome** kegiatan adalah tercapainya kualitas pekerjaan sesuai yang diharapkan.

**i. Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi**

Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 84.113.000 realisasi anggaran sebesar Rp. 81.900.000.00 atau 97,37% dan realisasi fisik 100% **Output** kegiatan adalah termonitoringnya Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan. **Outcome** kegiatan adalah tercapainya Kemantapan Jalan dan Pelaksanaan Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan sesuai dengan yang diharapkan.

**j. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalan di Kawasan Geopark Cileutuh**

Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalan di Kawasan Geopark Cileutuh, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 98.175.085.000 realisasi anggaran sebesar Rp. 98.099.095.394,00 atau 99,92% dan realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pembangunan dan peningkatan jalan Waluran – Simpang Malereng, Simpang Malereng – Taman Jaya, Taman Jaya – Ciwaru, Ciwaru – Palangpang dan Palangpang – Puncak Darma sepanjang 33,575 km, **Outcome** kegiatan adalah terciptanya jaringan jalan yang dapat menyediakan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik.

**k. Kegiatan Pengawasan Teknis Penanganan Jalan di Kawasan Geopark Cileutuh**

Kegiatan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi Tersebar di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.275.577.500,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.111.641.850,00 atau 87,15% dan realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terawasinya pekerjaan peningkatan dan

pembangunan jalan Waluran – Simpang Malereng, Simpang Malereng – Taman Jaya, Taman Jaya – Ciwaru, Ciwaru – Palangpang dan Palangpang – Puncak Darma sepanjang 33,575 km jalan, pembangunan jembatan dan penggantian jembatan di Jawa Barat. **Outcome** kegiatan adalah tercapainya kualitas pekerjaan sesuai yang diharapkan.

**l. Kegiatan Peningkatan Jalan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK)**

Kegiatan Peningkatan Jalan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK), yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** sebesar Rp. 12.552.079.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 12.551.973.693,00 atau 100% dan realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya peningkatan jalan Kadipaten – Bts.Majalengka/Indramayu sepanjang 2,15 km. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana.

- m. Kegiatan Penunjang Dana Alokasi Khusus (DAK)** yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dengan anggaran Rp. 50.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.430.719,00 atau 96,86% dan realisasi fisik 100%, Output kegiatan adalah terlaksananya pengawasan peningkatan jalan Kadipaten – Bts.Majalengka/Indramayu sepanjang 2,15 km, Outcome kegiatan adalah meningkatnya nilai struktur jalan sesuai dengan umur rencana

**l. Permasalahan dan Solusi**

Program Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

II. Foto Dokumentasi Kegiatan


Foto-foto pelaksanaan kegiatan peningkatan jalan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

PENINGKATAN JALAN CILEUNGSI-CIBEET	
Sebelum	Sesudah
	

PENINGKATAN JALAN CIBEER-SUKANAGARA	
Sebelum	Sesudah
	

PENINGKATAN JALAN JAMPANG TENGAH - KIARADUA	
Sebelum	Sesudah
	



RUAS JALAN SP.KARANGHAWU - BTS.PROP.BANTEN ( CIKOTOK )	
Sebelum	Sesudah
	

Peningkatan Jalan Majalaya - Bts. Bandung/Garut (Cijapati)	
Sebelum	Sesudah
	

Peningkatan Jalan Purwakarta - Wanayasa	
Sebelum	Sesudah
	

Peningkatan Jalan Ruas Jalan Sumadra - Bungbulang	
Sebelum	Sesudah
	

Peningkatan Jalan Ruas Jalan Sumadra - Bungbulang	
Sebelum	Sesudah
	

Peningkatan Jalan Tasikmalaya - Karangnunggal	
Sebelum	Sesudah
	





Program Pembangunan Jalan dan Jembatan yang diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan seperti Perencanaan Jalan, Peningkatan Jalan, Pengawasan Jalan dan Monitoring Jalan kewenangan provinsi, dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013 - 2018 yaitu meningkatkan kondisi jalan dan jembatan pada ruas jalan provinsi dan non status di Jawa Barat untuk menunjang aktifitas perekonomian masyarakat dan pemerataan pembangunan. Kinerja program ini adalah tingkat kemantapan jalan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat, adapun target pada tahun 2016 adalah 98,00%, kinerja yang telah dihitung tingkat kemantapan jalan telah mencapai target yaitu sebesar 98,01%.

## **1.2 Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

### **I. Pelaksanaan Program**

Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan bertujuan mempertahankan kondisi kemantapan jalan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap arus lalu lintas yang melewatinya dalam batas repetisi beban standar maupun struktur yang direncanakan. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan memiliki indikator Tingkat Kemantapan Jalan (Kondisi Baik dan Sedang) yang meningkat menjadi 98,01 % pada tahun 2016. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan total alokasi anggaran Rp. 242.861.394.025,-, dengan realisasi anggaran Rp. 241.246.633.163,00,-, atau 99,34%.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut berupa :

#### **a. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan I Cianjur**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

- a.1.** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan I, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.659.335.353 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.618.746.651,00 setara dengan 99,70% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 4,50 km ruas jalan Mayor Oking (Cibinong), Pondok Rajeg – Harapan Jaya – Teugar Beriman (Cibinong), perbaikan badan jalan sepanjang 500 m, pekerjaan drainase sepanjang 607m, rehabilitasi jembatan Keep, jembatan Cipamingkis, jembatan Cikondang dan jembatan Cikadaka, **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.

**a.2.** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan I, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.113.242.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.112.342.325,00 atau setara dengan 100% realisasi fisik 100%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan jalan provinsi sepanjang 376,987 km di Kab/Kota Bogor, Kota Depok, Kab/Kota Bekasi, dan Kab. Cianjur, pemeliharaan jembatan provinsi sepanjang 2.095,70 m di Kab/Kota Bogor, Kota Depok, Kab/Kota Bekasi, dan Kab. Cianjur,. **Outcome** kegiatan adalah terpeliharannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

**b. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan II**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

- b.1.** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan II yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.743.367.090,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.607.588.854,00 atau setara dengan 99,14% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 4,50 km ruas jalan Smp.Karanghawu - Bts.Prov.Banten (Cikotok), Cibadak – Cikidang – Pelebuhan Ratu, perbaikan badan jalan sepanjang 150 m, pekerjaan drainase sepanjang 1.000 m, rehabilitasi jembatan Cipeundeuy, jembatan Cikurutug, jembatan Cikaret, jembatan Nyalindung, jembatan Parakantelu, jembatan Cisarua dan jembatan Cibubuay sepanjang 97,30 m. **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.
- b.2.** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan II yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.499.931.387,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.

16.056.862.785,00 atau setara dengan 97,31% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan jalan provinsi sepanjang 269,011 km di Kab/Kota Sukabumi, pemeliharaan jembatan provinsi sepanjang 1.535,90 m<sup>2</sup> di Kab/Kota Sukabumi. **Outcome** kegiatan adalah terpertahankannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

**c. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan III**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

**c.1.** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan III yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 44.525.943.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 44.145.160.779,00 atau setara dengan 99,14% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 16,40 km ruas jalan Trs.Buah Batu 1, Bts.Kota Bandung – Lembang, Lembang – Bts.Subang, Bts.Cimahi – Ciasarua – Lembang, Subang – Bts.Bandung, Wanayasa – Bts.Purwakarta/Subang, Sp. Purwakarta – Jatiluhur, Bts.Karawang/Purwakarta (Curug) – Purwakarta, Jl.Pahlawan (Purwakarta), Tanjungpura – Batujaya (Bts.Bekasi/Karawang), perbaikan badan jalan sepanjang 15.290 m, pekerjaan drainase sepanjang 2.600 m<sup>2</sup>, rehabilitasi jembatan Najnjung, jembatan Cikembang sepanjang 85,00 m, **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.

**c.2.** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan III, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.944.165.205,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 23.938.717.785,00 atau setara dengan 99,98% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan jalan provinsi sepanjang 511,929 km di Kab/Kota Bandung, Kota

Cimahi, Kab.Bandung Barart, Kab.Subang, Kab.Purwakarta dan Kab.Karawang, pemeliharaan jembatan provinsi sepanjang 3.172,10m<sup>2</sup> di Kab/Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab.Bandung Barart, Kab.Subang, Kab.Purwakarta dan Kab.Karawang. **Outcome** kegiatan adalah terpertahankannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

**d. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan IV**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

**d.1.** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan IV, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.304.656.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.273.518.984,00 atau setara dengan 99,88% realisasi fisik 100%.**Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 13,00 km ruas jalan Sumedang – Situraja, Situraja – Darmaraja, Lebakjati – Rancakalong –Selaawi, Kadungora (Leles) – Bts.Bandung/Garut (Cijapati), Garut – Bts.Garut/Tasikmalaya, Garut – Cikajang dan Kiarakohok (Sp.Cilauteureun ) - Cilauteureun , perbaikan badan jalan sepanjang 381 m<sup>2</sup>, pekerjaan drainase sepanjang 965 m<sup>2</sup>, rehabilitasi jembatan Cilulumpang, jembatan Dustan, jembatan Cihike, jembatan Cigunung Agung, Jembatan Ciwalungan, Jembatan Cisaat, jembatan Cisitu Saeur, jembatan Cicadas, jembatan Cihideung, jembatan Cikereteg III, jembatan Cikereteg II, jembatan Cisaat 2 sepanjang **69,10 m** **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.

**d.2.** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan IV, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.368.783.500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.368.760.550,00 atau setara dengan 100% realisasi fisik 100%.**Output** kegiatan adalah terlaksananya peliharaan jalan

provinsi sepanjang 388,220 km di Kab.Sumedang dan Kab. Garut, pemeliharaan jembatan provinsi sepanjang 2.260 m di Kab.Sumedang dan Kab. Garut. **Outcome** kegiatan adalah terpertahankannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

**e. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan V**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

- e.1.** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan V, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.393.276.727,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.379.418.794,00 atau setara dengan 99,88% realisasi fisik 100%.**Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 5,00 km ruas jalan Bts. Garut/Tasikmalaya – Singaparna, Kalipucang – Majingklak, Caracas – Madiracan, Cibingbin – Bts.Jateng (Pananggapan), perbaikan badan jalan sepanjang 374 m, pekerjaan drainase sepanjang 1.187 m<sup>2</sup>, rehabilitasi jembatan Ciramajaya, jembatan Cikatulampa dan jembatan Cikeusik sepanjang 47,00 m, **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.
- e.2.** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan V, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.790.097.250,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.477.758.415,00 atau setara dengan 97,89% realisasi fisik 100%.**Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan jalan provinsi di Kab/Kota Tasikmalaya, Kab.Ciamis, Kota Banjar, Kab.Pangandaran. Kab. Kuningan sepanjang 308,925 km, pemeliharaan jembatan provinsi di Kab/Kota Tasikmalaya, Kab.Ciamis, Kota Banjar, Kab.Pangandaran. Kab. Kuningan sepanjang 2.594,20 m<sup>2</sup>. **Outcome** kegiatan adalah



terpertahankannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

**f. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI**

Hasil kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan adalah terpeliharanya kondisi jalan dan jembatan, kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, terdiri dari :

- f.1** Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.160.866.004,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.153.356.926,00 atau setara dengan 99,95% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya rehabilitasi jalan sepanjang 2,46 km pada ruas jalan Sumber – Mandirancan (Jl.P. Kejaksan Sumber), Let,Joni (Jatibarang), perbaikan badan jalan sepanjang 283 m, pekerjaan drainase sepanjang 1.600 m, rehabilitasi jembatan Cangkring, jembatan Cibuaya, jembatan Jati Serang dan jembatan Monjot II sepanjang 148,20 m. **Outcome** kegiatan adalah kembalinya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai dengan umur rencana, kembalinya kondisi badan jalan yang rusak akibat bencana dan teralirkannya air hujan dengan sistem drainase yang baik agar tidak merusak jalan.
- f.2** Kegiatan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi di BPJ Wilayah Pelayanan VI, yang dilaksanakan oleh **Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.657.730.309,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.466.214.925,00 atau setara dengan 98,78% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya peliharaan jalan provinsi sepanjang 339,143 km di Kab/Kota Cirebon, Kab.Indramayu, Kab. Majalengka, pemeliharaan jembatan provinsi sepanjang 13.513,20 m di Kab/Kota Cirebon, Kab.Indramayu, Kab. Majalengka, . **Outcome** kegiatan adalah terpertahankannya nilai struktur jalan dan jembatan sesuai umur rencana.

g. Kegiatan Penanganan Kerusakan Jalan dan Jembatan Yang Harus Ditangani Segera dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.700.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2.648.185.390,00 atau 98,08% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penanggulangan kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana alam, **outcome** kegiatan adalah pelayanan prasarana jalan dan jembatan tidak terganggu.

II. Permasalahan dan Solusi

Pada Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

III. Foto Dokumentasi Kegiatan

Foto-foto pelaksanaan kegiatan rehabilitasi jalan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :




REHABILITASI JEMBATAN CIKADAKA	
Sebelum	Sesudah
	

REHABILITASI JEMBATAN CIPAMINGKIS	
Sebelum	Sesudah
	

REHABILITASI JALAN SP.KARANGHAWU - BTS.PROP.BANTEN ( CIKOTOK )	
Sebelum	Sesudah
	

Rehabilitasi Jalan Bts. Karawang/Purwakarta (Curug) - Purwakarta	
Sebelum	Sesudah
	

REHABILITASI JEMBATAN CIPAMINGKIS	
Sebelum	Sesudah
	

REHABILITASI JALAN SP.KARANGHAWU - BTS.PROP.BANTEN ( CIKOTOK )	
Sebelum	Sesudah
	



Rehabilitasi Jalan Bts. Karawang/Purwakarta (Curug) - Purwakarta	
Sebelum	Sesudah
	

Rehabilitasi Jalan Jl. Pahlawan (Purwakarta)	
Sebelum	Sesudah
	

Rehabilitasi Jalan Subang - Bts. Bandung	
Sebelum	Sesudah
	

Ruas Jalan Wado -Bts.Sumedang/ Majalengka (Krisik)	
Sebelum	Sesudah
	

Rehabilitasi Jalan Bts. Garut/Tasikmalaya - Singaparna	
Sebelum	Sesudah
	

Rehabilitasi Jalan Sumber - Mandirancan (Jl. P. Kejaksan Sumber)	
Sebelum	Sesudah
	

PERBAIKAN BADAN JALAN SUKANAGARA-SINDANGBARANG	
Sebelum	Sesudah
	

Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan seperti Rehabilitasi Jalan dan Jembatan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan Penanganan kerusakan jalan dan jembatan yang harus ditangani segera, dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013 - 2018 yaitu mempertahankan kondisi kemantapan jalan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap arus lalu lintas yang melewatinya dalam batas repetisi beban standar maupun struktur yang direncanakan. Kinerja program ini adalah tingkat kemantapan jalan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat, adapun target pada tahun 2016 adalah 98,00%, berdasarkan capaian kinerja yang telah dihitung tingkat kemantapan jalan telah mencapai target yaitu sebesar 98,01%.

1.3 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

I. Pelaksanaan Program

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dengan indikator tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan jalan dan jembatan, yang mencapai 74% pada tahun 2016. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran Rp 4.997.505.000,00, dengan realisasi anggaran Rp 4.882.531.480,00, atau 97,74%.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut :

a. **Kegiatan Pengadaan Peralatan Jalan** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.997.505.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 4.884.604.780,00 atau 97,74% realisasi fisik 100%. **Output**

kegiatan adalah tingkat ketersedianya peralatan pendukung pengelolaan jalan, jembatan berupa mobile patching unit, **outcome** kegiatan adalah meningkatnya produktifitas dan kualitas penanganan jalan.

## II. Permasalahan dan Solusi

Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan yang diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan seperti Pengadaan Peralatan Jalan, dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 yaitu tercapainya peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan tersedianya kebutuhan dasar untuk pelaksanaan tugas unit kerja, dengan sasaran meningkatkan kinerja aparatur. Kinerja program ini adalah tingkat ketersediaan sarpras pendukung pengelolaan jalan dan jembatan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat.

### 1.4 Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan

#### I. Pelaksanaan Program

Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan bertujuan terciptanya efisiensi dan efektifitas pengelolaan jaringan jalan dan jembatan di Jawa Barat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut berupa :

##### a. Kegiatan Penyusunan Data Base Leger Jalan

Kegiatan Penyusunan Data Base Leger Jalan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 431.280.692,00 relisasi anggaran sebesar Rp. 429.590.692,00 atau 99,61% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya survey leger jalan, **outcome** kegiatan adalah terkendalinya kondisi jalan.

##### b. Kegiatan Sosialisasi Kebinamargaan di Jawa Barat

Kegiatan Kebinamargaan di Jawa Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 247.620.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 239.174.000,00 atau 96,59% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terselenggaranya sosialisasi dan penyebaran informasi pelaksanaan pembangunan di Jawa Barat, **outcome** kegiatan



adalah terjalinnya interaksi dan informasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat.

**c. Kegiatan Pembinaan Pemanfaatan Jalan**

Kegiatan Pengawasan dan Pemanfaatan Jalan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 229.668.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 227.021.823,00 atau 98,85% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya data tanah pada rumija (ruang milik jalan) yang digunakan masyarakat, **outcome** kegiatan adalah pemanfaatan lahan pada Rumija (ruang milik jalan) tidak mengganggu fungsi jalan.

**d. Kegiatan Pelaksanaan Pengujian Tanah dan Bahan Jalan**

Kegiatan Pelaksanaan Pengujian Tanah dan Bahan Jalan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 99.920.000,00 atau 99,92% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya data hasil pengujian bahan perkerasan jalan dan kondisi tanah, **outcome** kegiatan adalah tercapainya kualitas pekerjaan sesuai yang diharapkan.

**e. Kegiatan Penusunan Rekomendasi Penetapan Fungsi dan**

**Status Jalan Provinsi** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 220.081.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 201.057.500,00 atau 91,36% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah tersusunnya rekomendasi tentang penetapan fungsi dan status jalan provinsi tersebar di Jawa Barat **outcome** kegiatan adalah tercapainya pelaksanaan penetapan fungsi jalan dan penetapan status jalan provinsi dalam system jaringan jalan.

**II. Permasalahan dan Solusi**

Pada Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan yang diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan seperti Penyusunan Data Base Leger Jalan, Sosialisasi Kebinamargaan, Pembinaan Pemanfaatan Jalan dan Pelaksanaan Pengujian Tanah dan Bahan Jalan dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 yaitu terciptanya efisiensi dan efektifitas pengelolaan jaringan jalan dan jembatan di Jawa Barat. Kinerja program ini adalah tingkat Ketersediaan

Informasi Jalan dan Jembatan seperti tercantum dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat.

**1.5 Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah**

**I. Pelaksanaan Program**

Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah bertujuan meningkatnya sinergitas pembangunan bidang bina marga di Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program ini adalah :

- a. **Kegiatan Penyusunan Dokumen Sinergitas Perencanaan Kebinamargaan** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 186.318.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 139.070.465,00 atau 74,64% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah terselenggaranya rapat koordinasi kebinamargaan dengan Kab/Kota di Jawa Barat, rapat kordinasi penyusunan program, penyusunan renja dan monitoring kegiatan **outcome** kegiatan adalah Terwujudnya sinergitas pembangunan bidang Bina Marga di Jawa Barat.
- b. **Kegiatan Verifikasi / Monitoring Bantuan Gubernur Bidang Kebinamargaan** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 247.500.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 229.396.600,00 atau 92,69% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah termonitornya usulan pengajuan bantuan dari Gubernur, **outcome** kegiatan adalah tercapainya hasil survey lapangan sesuai yang diharapkan.

**II. Permasalahan dan Solusi**

Pada Program Verifikasi/Monitoring Bantuan Gubernur Bidang Kebinamargaan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**1.6 Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi**

**I. Pelaksanaan Program**

Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bertujuan memberikan informasi pembangunan di Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program ini adalah :

- a. **Kegiatan Pembuatan Media Informasi Pembangunan Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.108.680.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.728.528.419,00 atau 81,97% realisasi fisik 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya media informasi untuk pembangunan di Jawa , **outcome** kegiatan adalah terwujudnya penyebaran informasi dan hasil pelaksanaan pembangunan..

## II. Permasalahan dan Solusi

Pada Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

### 1.7 Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur

#### I. Pelaksanaan Program

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur bertujuan meningkatnya kemampuan dan kualitas aparatur agar dalam pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program ini yaitu Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur.

**Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.766.080.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.628.550.120,00 atau 92,21%. **Output** kegiatan adalah Meningkatnya kesejahteraan pegawai sebanyak 786 orang dan pemberian biaya pemulangan bagi yg pensiun 31 pegawai, **outcome** kegiatan adalah meningkatnya kinerja dan kualitas sumber daya aparatur Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.

#### II. Permasalah dan Solusi

Pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

### 1.8 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

#### I. Pelaksanaan Program

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk menyediakan kebutuhan dasar operasional administrasi perkantoran dan tersedianya kebutuhan dasar untuk pelaksanaan tugas dengan

sasaran untuk meningkatkan kinerja aparatur. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut berupa :

**a. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Bina Marga**

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Bina Marga dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.814.412.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.712.141,00 atau 82,71%.

**Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**b. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan I**

Kegiatan Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan I dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 240.330.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 240.022.588,00 atau 99,87%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**c. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan II**

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPJ Wilayah Pelayanan II dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 233.022.945,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 205.909.469,00 atau 88,36%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**d. Kegiatan Penyelenggaraan Adm. Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan III.**

Kegiatan Penyelenggaraan Adm. Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan III dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 243.046.900,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 194.393.317,00 atau 79,98%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**e. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan IV .**

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan IV dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 236.995.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 210.599.226,00

atau 88,86%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**f. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan V**

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan V dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 215.361.050,00 realisasi anggran sebesar Rp. 206.542.946,00 atau 95,91%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**g. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan VI**

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPJ Wilayah Pelayanan VI dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 230.012.100,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 196.261.995,00 atau 85,33%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyelenggaraan administrasi perkantoran, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar operasional dinas.

**II. Permasalahan dan Solusi**

Pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**1.9 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

**I. Pelaksanaan Program**

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana bertujuan untuk tercapainya sarana dan prasarana aparatur dan tersedianya kebutuhan dasar untuk pelaksanaan tugas unit kerja, dengan sasaran meningkatkan kinerja aparatur. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program tersebut :

**a. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur di Lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat**

Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Marga dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 825.350.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 733.623.226,00 atau 88,89%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan

sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**b. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan I**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan I alokasi anggaran sebesar Rp. 651.231.500,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 645.984.452,00 atau 99,19%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**c. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan II**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan II alokasi anggaran sebesar Rp. 286.215.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 274.834.150,00 atau 96,02%, **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**d. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan III**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan III alokasi anggaran sebesar Rp. 225.180.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 220.359.990,00 atau 97,86%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**e. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan IV**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan IV alokasi anggaran sebesar Rp. 1.399.575.000,00 realisasi anggran sebesar Rp. 1.377.358.970,00 atau 98,41.%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**f. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan V**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan V alokasi anggaran sebesar Rp. 1.040.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 992.119.070,00 atau 95,40%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**g. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan VI**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPJ Wilayah Pelayanan VI alokasi anggaran sebesar Rp. 1.553.222.500,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.345.111,00 atau 99,81%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana aparatur, **outcome** kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang peningkatan kinerja.

**II. Permasalahan dan Solusi**

Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**1.10 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur**

**I. Pelaksanaan Program**

Program Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana bertujuan untuk mempertahankan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program ini yaitu:

**b. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Marga**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Marga dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.600.196.800,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2.448.217.547,00 atau 94,16%. **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**c. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan I**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan I dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 493.003.875,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 471.698.262,00 atau 95,68%. **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**d. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan II**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan II dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 488.131.157,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 455.047.686,00 atau 93,22%. **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan di BPJ II, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**e. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan III**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan III dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 464.189.500,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 395.300.164,00 atau 85,16%, **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan di BPJ III, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**f. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan IV**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan IV dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 485.940.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 462.374.625,00 atau 95,15%, **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan di BPJ IV, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.



**g. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan V**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan V dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 519.473.100,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 508.815.100,00 atau 97,95%. **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan di BPJ V, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**h. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan VI**

Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di BPJ Wilayah Pelayanan VI dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 476.050.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 453.613.267,00 atau 95,29%. **Output** kegiatan adalah terawatnya gedung kantor, kendaraan dinas, perlengkapan kantor dan fasilitas jaringan di BPJ VI, **outcome** kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.

**II. Permasalahan dan Solusi**

Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**1.11 Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah.**

**I. Pelaksanaan Program**

Pada Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah terdapat satu kegiatan yaitu:

**Kegiatan Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan Dinas Bina Marga** dengan alokasi anggaran Rp. 100.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 atau 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, **outcome** kegiatan adalah tercapainya efektifitas dan efisiensi penanganan jalan.

II. Permasalahan dan Solusi

Pada Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**1.12 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**

I. Pelaksanaan Program

Pada Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdapat satu kegiatan yaitu :

**Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal SKPD** dengan alokasi anggaran Rp. 79.695.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 71.283.800,00 atau 89,45%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, **outcome** kegiatan adalah tercapainya efektifitas dan efisiensi penanganan jalan.

II. Permasalahan dan Solusi

Pada Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan tidak ada permasalahan maupun kendala yang berarti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

**3.4. Akuntabilitas Keuangan**

Dalam rangka penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat tahun 2016, dijabarkan juga terhadap penggunaan dana Pemerintah Provinsi Jawa Barat guna menggerakkan program – program kegiatan pada tahun anggaran 2016 serta dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan – peraturan pelaksanaan pengelolaan Dokumen Anggaran Satuan Kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.

**3.4.1. Rencana Belanja**

Pada tahun 2016, untuk melaksanakan 12 program 59 kegiatan Dinas Bina Marga mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 986.233.565.704,00 (Sembilan ratus delapan puluh enam milyar dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus empat rupiah) terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

**a. Belanja Tidak Langsung**

Yang termasuk dalam Belanja Tidak Langsung adalah Belanja Pegawai yang meliputi gaji dan tunjangan dan tambahan penghasilan PNS. Total Belanja Tidak Langsung adalah sebesar Rp. 74.158.999.879,00 ( Tujuh puluh empat milyar seratus lima puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah). Realisasi Belanja Tidak Langsung *Rp. 73.824.539.828,00 atau 99,55%*

**b. Belanja Langsung**

Pada tahun 2016 setelah perubahan APBD untuk Belanja Langsung Dinas Bina Marga mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 912.074.565.825,00 (Sembilan ratus dua belas milyar tujuh puluh empat juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) untuk membiayai 59 kegiatan yang bersumber dana APBD Provinsi Jawa Barat.

Dari jumlah anggaran tersebut sampai akhir Desember 2016 terealisasi keuangan sebesar *Rp. 905.526.623.200,00 atau 99,22%*.

**3.4.2. Pendapatan**

Pendapatan Asli Daerah di Dinas Bina Marga pada tahun 2016 di anggarakan sebesar Rp. 400.000.000,00, terealisasi sebesar Rp. 504.766.550,00 berasal dari restribusi pemakaian kekayaan Daerah. Pendapatan ini di hasilkan dari Restribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 493.340.550,00 dan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan (penjualan drum bekas) sebesar Rp. 11.426.000,00.